BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab IV maka peneliti akan menyimpulkan bahwa Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah wal jamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah. Selain itu juga sebagai wadah pelajar untuk memperkokoh ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan Wathoniyah.

Dengan posisi yang demikian, IPNU-IPPNU mengemban mandat yang tidak ringan. Di satu sisi sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama, IPNU-IPPNU juga melakukan kaderisaasi pada segmen pelajar, santri dan remaja. Di sisi lain IPNU-IPPNU juga harus memainkan peran sebagai organisasi yang menjadi bagian dari pelajar harapan bangsa yang berhaluan Islam ahlu sunnah wal jama'ah.

Dari data analisis dan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV di atas, peneliti menyimpulkan bahwa organisasi IPNU-IPPNU sangat berperan dalam mengembangkan karekter religius pelajar di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, yaitu dengan kegiatan yang bersifat religius atau keagamaan. IPNU-IPPNU juga merupakan garda terdepan kaderisasi NU dan merupakan salah satu badan otonom di NU. IPNU-IPPNU juga sebagai pelopor generasi muda dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Selain itu juga sebagai uswatun hasanah (suri tauladan yang baik) bagi pelajar yang lain dan sebagai sarana untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja yang sering terjadi di Kecamatan Panggul.

Adapun hambatan-hambatan yang dialami Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dalam melaksanakan kegiatan adalah sulitnya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang fungsi IPNU-IPPNU, kaderisasi yang tidak sesuai dengan PD/PRT, dana operasional organisasi berasal dari anggota dan masih bergantung dengan bantuan dana dari tokoh agama (sesepuh NU) dan masyarakat, semangat kader-kader yang pasang surut dan dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan IPNU-IPPNU di Kecamatan Panggul, tidak jarang memakan waktu yang lama. Tidak hanya siag hari, bahkan hingga malam hari.

Berikut adalah dampak-dampak yang ditimbulkan dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Panggul adalah para pelajar memiliki forum keterpelajaran di luar sekolah, sebagai pelopor/penggerak generasi muda untuk beragama dan menjalankan syari'at agama Islam, kegiatan-kegiatan di masyarakat utamanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa/kecamatan, jama'ah dzikir dan sholawat tidak terlepas dari peran IPNU-IPPNU di dalamnya, membumingkan dan menyemarakkan semangat NKRI bagi generasi muda. Di tengah-tengah krisis ideologis IPNU-IPPNU Kecamatan Panggul hadir mengajak siapapun untuk mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berlandaskan Pancasila dan IPNU-IPPNU setiap anggotanya diajarkan untuk memiliki akhlak yang baik. Nilai-nilai yang ditanamkan di IPNU-IPPNU adalah sopan santun, saling menghormati, menghargai, sopan dalam berbicara maupun bertindak.

B. Saran

Adapun saran atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian dari skripsi yang sederhana ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu social lainya.
   b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
   c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Pelajar dan Pemuda

      Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk karakter religius pelajar. Dan membentuk pemuda pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda Indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.
   b. Bagi Masyarakat

      Untuk menambah informasi bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.